

	News Title : Bappebti menyiapkan “whitelist” dukung kembangkan industri kripto	
	Media Name : Antaranews.com	Journalist : Uyu Septiyati Liman
	Publish Date : 29 June 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Oscar Darmawan (CEO INDODAX)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : whitelist Aset Kripto

ANTARA > Ekonomi > Finansial > Bappebti menyiapkan “whitelist” dukung kembangkan industri kr

Bappebti menyiapkan “whitelist” dukung kembangkan industri kripto

Sabtu, 29 Juni 2024 15:46 WIB



Foto Arsip - Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Senjaya dalam konferensi pers bertajuk Pluang Plus Supercharged Finfluencers and Media race yang digelar di Jakarta, Rabu (26/6/2024). ANTARA/Sinta Ambarwati.

“ Dalam upaya memfasilitasi dan mengatur pertumbuhan aset kripto yang berkelanjutan, Bappebti akan menetapkan whitelist aset kripto. ”

Jakarta (ANTARA) - Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Senjaya mengatakan pihaknya berencana menetapkan *whitelist* (daftar putih) terhadap aset kripto sebagai upaya memfasilitasi pertumbuhan aset kripto.

“Dalam upaya memfasilitasi dan mengatur pertumbuhan aset kripto yang berkelanjutan, Bappebti akan menetapkan *whitelist* terhadap aset kripto,” ujar Tirta Karma Senjaya dalam pernyataan tertulis yang diterima di Jakarta, Sabtu.

Ia menyatakan bahwa tujuan dari pembentukan *whitelist* adalah untuk melindungi pedagang, nasabah, dan konsumen dari potensi kerugian.

Terdapat berbagai syarat yang harus dipenuhi oleh aset kripto, seperti sistem *kirring real-time* dan penyimpanan oleh *custodian*, sebelum dapat masuk dalam daftar tersebut.

Dengan begitu, ujarnya lagi, diharapkan ekosistem aset kripto dapat memberikan perlindungan yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepercayaan dan kestabilan dalam pasar digital.

Saat ini, industri kripto nasional tengah dalam masa transisi dengan adanya perpindahan pengawasan kripto dari Bappebti ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
Baca juga: [CoinEx Tingkatkan Transparansi dan Lindungi Keamanan Aset Pengguna dengan Memperbesar Rasio Cadangan Aset](#)

Hal tersebut membuat aset kripto berpotensi dikategorikan sebagai instrumen perdagangan, dan penyelenggara layanan industri kripto diakui sebagai salah satu lembaga keuangan setara dengan bank.

CEO INDODAX Oscar Darmawan menilai bahwa transisi industri kripto tersebut dapat memperluas inklusi keuangan di masyarakat.

“Dalam ekosistem kripto, tidak ada batasan geografis atau minimum saldo untuk memulai investasi. Ini memungkinkan akses ke layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau bagi sebagian besar masyarakat,” katanya.

Ia menuturkan bahwa transisi tersebut juga berpotensi membawa teknologi *blockchain* yang kini diterapkan di industri kripto untuk diadopsi di industri perbankan dan pasar modal.

Menurutnya, teknologi *blockchain* dapat membantu mengurangi biaya operasional dan keamanan yang sangat besar di industri perbankan serta meningkatkan keamanan di industri pasar modal.

“NASDAQ, bursa saham di Amerika Serikat, telah menggunakan *blockchain* yang terbukti lebih murah, efisien, dan aman,” ujar Oscar.

Ia mengatakan bahwa penggunaan teknologi *blockchain* juga dapat memberikan jejak digital yang jelas atas aset kripto yang dimiliki investor, sehingga membuat aset kripto sulit digunakan untuk tindak pidana pencucian uang dan korupsi.

“Transaksi kripto mudah dilacak karena ada jejak digital yang tidak bisa dihapus, walaupun sudah terjadi beberapa tahun lalu. Ini mempermudah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan penegak hukum lainnya dalam mengawasi dan menindak pelanggaran,” katanya pula.

Baca juga: [Bappebti mengajak untuk jaga citra positif industri aset kripto](#)
Baca juga: [Bittime menilai token Palapa punya potensi tumbuh 10 kali lipat](#)